

ALKITAB

Pengantar

Perempuan manakah yang tidak menghargai surat cinta dari orang yang ia cintai? Dalam diri kita semua terdapat suatu kebutuhan untuk mengetahui bahwa kita diperhatikan dan dihargai, terutama oleh orang yang kita cintai. Dan bila kita menerima surat cinta, maka kita akan memperlakukannya dengan sangat istimewa. Kita akan membacanya berulang-ulang dan menceriterakannya kepada siapa saja yang mau mendengarkan.

Demikian pula, apabila kita mencintai seseorang, kita ingin menceriterakan kepadanya apa yang kita lakukan. Kita menghabiskan waktu berjam-jam untuk mengarang dan menulis ulang surat-surat yang menyatakan kepada orang yang kita cintai bahwa ia sangat berharga bagi kita. Setiap hal kecil yang terjadi pada diri kita menjadi penting sebab kita dapat menceriterakannya kepadanya.

Tahukah Anda bahwa Tuhan telah menulis sebuah rangkaian surat cinta kepada kita, untuk mengatakan dan menunjukkan kepada kita betapa Ia mengasihi kita?

Pelajaran kita

Walaupun buku yang berisi surat-surat cinta dari Tuhan itu oleh kebanyakan orang disebut Alkitab, namun ada banyak nama lain juga. Beberapa diantaranya adalah *Firman, Ayat atau Ayat-ayat, dan Kitab Hukum*.

Dalam Alkitab, Tuhan menulis bahwa Ia sangat mengasihi kita dan juga bahwa Ia mengetahui banyak tentang diri kita.

Firman: Mazmur 139:2-4.

“Engkau mengetahui, kalau aku duduk atau berdiri. Engkau mengerti pikiranku dari jauh. Engkau memeriksa aku, kalau aku berjalan dan berbaring, segala jalanku Kaumaklumi. Sebab sebelum lidahku mengeluarkan perkataan, sesungguhnya, semuanya telah Kau ketahui, ya Tuhan.”

1. Sebutkan tujuh hal yang Tuhan ketahui tentang diri kita. _____

Bukankah menyenangkan untuk mengetahui bahwa kita memiliki Tuhan yang begitu mengenal kita? Tentu saja, kita tidak perlu heran, sebab melalui Alkitab kita tahu bahwa Tuhanlah yang menciptakan kita.

Namun demikian, Tuhan tidak hanya menciptakan kita dan membiarkan kita melakukan segala sesuatu sendiri. Ia memberi kita Alkitab untuk menjadi buku pedoman kita.

Firman: 2 Timotius 3:16, 17.

“Segala tulisan yang diilhamkan Tuhan memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Tuhan diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.”

2. Sebutkan beberapa alasan mengapa Tuhan memberikan Alkitab kepada kita. _____

3. Menurut Anda apakah artinya “diilhamkan Tuhan”? _____

“Diilhamkan Tuhan” berarti bahwa para penulis Alkitab adalah orang-orang yang diberi inspirasi oleh Tuhan, atau diberi pikiran dan kehendak-Nya, sehingga mereka kemudian dapat membagikannya kepada orang lain. Ini berarti bahwa Alkitab sangat berbeda dengan buku-buku lain di dunia. Oleh karena Alkitab dibuat dengan maksud dan tujuan Tuhan, maka kita tidak dapat memperlakukannya seperti buku-buku lain, dan memutuskan apakah kita mempercayai apa yang tertulis atau tidak. Walaupun Tuhan memakai manusia biasa untuk menulis Alkitab, namun Dialah pengarang yang sesungguhnya.

Alkitab digambarkan dengan tepat oleh beberapa orang sebagai peta yang menunjukkan kepada kita jalan yang Tuhan inginkan untuk kita jalani selama hidup kita.

Firman: Matius 22:37-39.

“Kasihilah Tuhanmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.”

4. Apakah kedua perintah Tuhan yang paling penting? _____

Firman: Matius 6:31-33.

“Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: Apakah yang akan kami makan? Apakah yang akan kami minum? Apakah yang akan kami pakai? Semua itu dicari bangsa-bangsa yang tidak mengenal Tuhan. Akan tetapi Bapamu yang di sorga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu. Tetapi carilah dahulu Kerajaan Tuhan dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.”

5. Apakah yang harus kita cari terlebih dahulu? _____

Firman: Mazmur 34:13-15.

“Siapakah orang yang menyukai hidup, yang mengingini umur panjang untuk menikmati yang baik? Jagalah lidahmu terhadap yang jahat dan bibirmu terhadap ucapan-ucapan yang menipu; jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik, carilah perdamaian dan berusahaalah mendapatkannya!”

6. Apakah yang harus kita jauhi? _____

Firman: 1 Yohanes 1:9.

“Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.”

7. Apa yang harus kita lakukan agar diampuni? _____

Firman: 1 Petrus 5:8, 9.

“Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya. Lawanlah dia dengan iman yang teguh, sebab kamu tahu, bahwa semua saudaramu di seluruh dunia menanggung penderitaan yang sama.”

8. Siapakah yang harus kita lawan? _____

Firman: Efesus 4:2-3.

“Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dalam hal saling membantu. Dan berusaha memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera.”

9. Bagaimanakah seharusnya sikap kita seorang terhadap yang lain? _____

Dibutuhkan waktu seumur hidup untuk mengetahui segala rahasia mengenai cara hidup yang diberikan dalam Firman Tuhan.

Kalau kita membacanya, kita akan menemukan bahwa ada banyak hal yang dikatakannya mengenai Alkitab itu sendiri. Namun satu hal, sebagai Firman Tuhan, kuasanya sangat besar.

Firman: Yohanes 6:63.

“Perkataan-perkataan yang yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup.”

10. Apakah yang Yesus katakan tentang perkataan-perkataan-Nya? _____

Firman: Yohanes 8:31-32.

“Maka kata-Nya kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya: ‘Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku, dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.’”

11. Apakah yang terjadi apabila apabila kita tetap dalam firman Yesus (Alkitab)? _____

Benar, Firman Tuhan dapat memberi kehidupan atau memerdekakan kita. Tetapi bukan hanya itu saja. Firman juga mengatakan bahwa ia memiliki kuasa untuk menyembuhkan, memberi iman, menyucikan, mengekang, memberi peringatan, memperbaharui kehidupan kita, memberi kita pengertian dan damai sejahtera, dan menolong agar kita tetap murni. Tidak ada buku lain di dunia yang memiliki kuasa untuk melakukan itu.

Mari kita lihat aspek lain dari kuasanya.

Firman: Ibrani 4:12.

“Sebab firman Tuhan hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.”

12. Menurut ayat ini bagaimanakah firman Tuhan itu? _____

13. Apa yang dilakukannya? _____

Tahukah Anda bahwa ada sesuatu yang memiliki kuasa yang sedemikian besar? Firman Tuhan memisahkan jiwa dan roh kita sehingga kita dapat membedakan pikiran kita sendiri dengan apa yang Tuhan berikan kepada roh kita. Ia juga membedakan pikiran dan sikap kita dengan menyatakan kepada kita mana yang benar, dan bagaimana kita dapat mengubahnya apabila perlu.

Mari kita lihat apa lagi yang dilakukan oleh surat cinta Tuhan itu.

Firman: Matius 28:20b.

“Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.”

14. Berapa lama Tuhan akan menyertai kita? _____

Bukankah kita sangat terhibur karena mengetahui bahwa apabila kita adalah milik Tuhan, maka Ia akan menyertai kita senantiasa, untuk selamanya. Salah satu hal yang terindah mengenai firman Tuhan adalah penghiburan yang diberikannya. Banyak hal yang dikatakannya mengenai hubungan kita dengan Tuhan, bagaimana Dia akan selalu memelihara kita, dan menyertai kita dalam segala macam masalah, bahkan ketika kita tua.

Firman: Yesaya 40:8.

“Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Tuhan kita tetap untuk selama-lamanya.”

15. Berapa lama firman Tuhan itu bertahan? _____

Firman: Mazmur 33:11.

“Tetapi rencana Tuhan tetap selama-lamanya, rancangan hati-Nya turun-temurun.

16. Bagaimana rencana Tuhan digambarkan? _____

Alkitab mengatakan bahwa Firman Tuhan itu kekal dan tidak berubah.

Apabila kita telah memiliki Firman Tuhan, apakah yang harus kita lakukan agar efektif dalam kehidupan kita?

Firman: 2 Petrus 3:2.

“Supaya kamu mengingat akan perkataan yang dahulu telah diucapkan oleh nabi-nabi kudus dan mengingat akan perintah Tuhan dan Juruselamat yang telah disampaikan oleh rasul-rasulmu kepadamu.”

17. Apa yang harus kita lakukan menurut ayat ini? _____

Firman: Mazmur 119:127-128.

“Itulah sebabnya aku mencintai perintah-perintah-Mu lebih dari pada emas, bahkan dari pada emas tua. Itulah sebabnya aku hidup jujur sesuai dengan segala titah-Mu; segala jalan dusta aku benci.”

18. Bagaimanakah seharusnya sikap kita terhadap firman? _____

Firman: Mazmur 1:1.

“Berbahagialah orang... (yang) kesukaannya ialah Taurat Tuhan.”

19. Bagaimanakah sikap kita yang lain terhadap Firman Tuhan? _____

Firman: Yohanes 8:31-32.

“Maka kata-Nya kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya: ‘Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku, dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.’”

20. Menurut ayat ini, apakah yang harus kita lakukan dengan pengajaran Yesus? _____

Firman: Yosua 1:8.

“Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya.”

21. Akhirnya, apa yang harus kita lakukan dengan Firman Tuhan? _____

Sepanjang masa orang-orang menghargai surat-surat cinta dari Tuhan ini. Apakah Anda siap untuk membuka Alkitab Anda dan membaca apa yang telah Tuhan tuliskan kepada Anda?

Jawaban

1. Kalau kita duduk, berdiri, pikiran kita, kalau kita berjalan, berbaring, segala jalan kita, apa yang akan kita katakan sebelum kita mengatakannya.
2. Untuk mengajar kita, menyatakan kesalahan kita, memperbaiki kelakuan kita, mendidik kita dalam kebenaran.
3. Diinspirasi oleh Tuhan.
4. Mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa dan pikiran kita, dan mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri.
5. Kerajaan Tuhan.
6. Yang jahat.
7. Mengakui dosa kita dan mengampuni orang lain.
8. Si Iblis.
9. Hidup damai seorang dengan yang lain.
10. Perkataan-Nya adalah roh dan hidup.
11. Kita mengetahui kebenaran, dan dimerdekan.
12. Hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua manapun.
13. Memisahkan jiwa dan roh, sendi dan sumsum, sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.
14. Senantiasa.
15. Untuk selama-lamanya.
16. Tetap selama-lamanya.
17. Mengingat Firman Tuhan.
18. Kita harus mencintainya.
19. Kita harus menyukainya.
20. Tetap dalam firman-Nya - mentaatinya.
21. Merenungkannya.

Copyright © Aglow International 2007